

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Desain Penelitian, Batasan Istilah, Partisipan, Kriteria Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian, Pengumpulan data, Uji Keabsahan Data, Analisa Data, Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif dalam bentuk *case study* atau studi kasus yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Rancangan ini bergabung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu, riwayat dan pola perilaku sebelumnya, biasanya dikaji secara terperinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara terperinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2016).

Penelitian studi kasus ini digunakan untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada Klien yang mengalami Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

3.2 Prosedur Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data diambil sesuai dengan prosedur terbaru penyusunan LTA di masa pandemic Covid-19.
2. Peneliti menggunakan 3 jurnal dengan judul kasus yang sama yaitu “Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien TB Paru” sebagai data pembanding dalam pembahasan. Jurnal di terbitkan pada tahun 2018.
3. Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan dan, analisa data dan perbandingan.

3.3 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam laporan kasus asuhan keperawatan pada pasien Tb paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, meliputi :

3.2.1 Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan merupakan suatu pendekatan ilmiah dalam menyelesaikan masalah. Dengan pendekatan ini, mahasiswa harus mampu melakukan identifikasi data dari klien, kemudian memilah dan memilih data yang senjang/focus. Proses keperawatan adalah serangkaian tindakan sistematis berkesinambungan untuk

melaksanakan tindakan keperawatan serta mengevaluasi keberhasilan dari tindakan yang dikerjakan.

3.2.2 Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif

Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan suatu keadaan dimana individu mengalami ancaman yang nyata atau potensial berhubungan dengan ketidakmampuan untuk batuk secara efektif (Carpenito & Moyet, 2013). Pengertian lain juga menyebutkan bahwa bersihan jalan nafas tidak efektif adalah ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten yang ditandai dengan munculnya batasan karakteristik yaitu :

Subjektif

- a) Sesak nafas atau *dyspnea*
- b) Sulit bicara
- c) Ortopnea

Objektif

- a) Batuk tidak efektif
- b) Tidak mampu batuk
- c) Gelisah
- d) Sianosis
- e) Bunyi nafa menurun
- f) Frekuensi nafas berubah
- g) Pola nafas berubah
- h) Sputum berlebih

- i) Terdapat suara nafas tambahan
- j) Meconium dijalan nafas (pada neonates) (PPNI T. P., 2016).

3.2.3 Tuberkulosis Paru

Tuberculosis adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan *Mycrobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh organ tubuh lainnya. Bakteri ini dapat masuk melalui saluran pernapasan dan saluran pencernaan (GI) dan luka terbuka pada kulit. Tetapi paling banyak melalui inhalasi droplet yang berasal dari orang yang terinfeksi bakteri tersebut (Nanda, 2015).

3.2.4 Data Jurnal

Berdasarkan penelitian study jurnal, ditemukan kesulitan pada pengumpulan data saat melakukan review jurnal yang dikarenakan didalam jurnal tidak semua hasil penelitian dicantumkan secara detail dalam pembahasan. Sehingga, peneliti mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan pembahasan.

3.4 Partisipan

Penyusunan dalam studi kasus ini penulis membutuhkan subjek atau klien yang disebut partisipan. Partisipan dalam hal ini yaitu yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif pada penderita Tb paru, penelitian yang kami ambil adalah 2 pasien (2 kasus) dengan kasus yang sama.

3.5 Kriteria Partisipan

- 1) Pasien kooperatif

- 2) Kedua pasien mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, dyspnea, sesak nafas, batuk tidak efektif dan terdengar suara nafas tambahan
- 3) Kedua pasien tidak mengalami penyakit penyerta
- 4) Kedua pasien masih pertama kali di diagnosa menderita TB paru
- 5) Kedua pasien baru atau pasien yang telah dirawat tidak lebih dari 3 hari
- 6) Pasien dalam keadaan sadar, GCS = E:4, V:5, M:6
- 7) Pasien dengan usia 50-70 tahun, karena sebagian besar pasien rawat inap berusia lansia 50-70.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pasien yang berada di Rumah Sakit Islam Sakinah Kabupaten Mojokerto.

3.5.3 Waktu

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu sampai bulan mei 2020. Lama waktu bisa menyesuaikan sesuai dengan target keberhasilan dari tindakan, yaitu minimal sampai 4 kali kunjungan.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Alat ukur untuk pengumpulan data antara lain wawancara dan observasi.

- 1) Wawancara

Pengkajian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto, karena pada rumah sakit tersebut terdapat peningkatan pada jumlah pasien Tb paru di rentang tahun 2018-2019. Pada kedua partisipan yang diambil juga mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Pengkajian ini dilakukan menggunakan format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah individu yang dilakukan dengan cara wawancara.

2) Observasi

Pemeriksaan fisik dilakukan kepada masing-masing partisipan dengan diagnosa yang sama dan masalah yang sama di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keberhasilan data dimaksudkan untuk menghasilkan validasi data studi kasus yang tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrument utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

- 1) Pencarian partisipan melalui data RS (ruangan) oleh perawat dan membaca list (data) pasien.
- 2) Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, keluarga dan perawat untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh.
- 3) Melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan Asuhan Keperawatan yang diambil.
- 4) Mengevaluasi hasil dari pelaksanaan Asuhan Keperawatan.

3.9 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah:

1) Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi).

2) Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul tadi dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip lalu dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, selanjutnya dianalisa berdasarkan hasil pemeriksaan diagnosis dan kemudian dibandingkan nilai yang muncul.

3) Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar dan bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien tersebut. Dari data yang disajikan kemudian data

akan dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4) Simpulan

Penarikan simpulan dilakukan dengan metode induksi. Metode induksi yaitu penarikan kesimpulan dengan memberikan penjelasan atau uraian dari hal-hal yang bersifat khusus ke umum. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat reduksi data maupun penyajian data. Sehingga kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Pasien Tb Paru di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto.

3.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto serta mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian. Setelah membuat persetujuan, selanjutnya penelitian dilakukan dengan menekankan dan mencantumkan etika penelitian yang terdiri dari:

1) *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan diberikannya *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta dapat mengetahui dampaknya.

2) *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3) *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially digunakan untuk memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil riset.